



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Wahyu Juliatno  
44112110090

## **“TRASFORMASI FILM LAWAS TERHADAP RESTORASI FILM (STUDI KASUS PT TIGA BELAS ENTERTAINMENT)”**

Bibliografi= 87 Halaman+ 5 Bab+ 25 Buku+ 5 Situs

### **ABSTRAKSI**

Restorasi di perkenalkan pertama kali pada tahun 2011 melalui Film “Lewat Djam Malam” karya penciptanya usmar ismail. Film ini berhasil dilakukan proses restorasinya dengan sebelumnya dilakukan proses preservasi dan pengumpulan-pengumpulan materi yang hilang. Kemudian disusul dengan restorasi Film “Tiga Dara” pada tahun 2015 dengan mengusung kualitas gambar 4K berhasil memberikan warna baru pada perayaan FFI pada tahun 2015.

Belakangan ini dengan keberhasilan restorasi melalui kedua judul Film tersebut terdapat salah satu perusahaan yang mencoba mengambil nilai komersial dari fenomena restorasi film di Indonesia. Yaitu PT Tiga Belas Entertainment melalui chanelnya yaitu Flik TV yang ada pada INDIHOME, Flik TV melakukan proses Preservasi dan Restorasi Digital pada satu waktu dengan tingkat kerusakan yang berbeda-beda pada setiap Pita Seluloid.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana inovasi yang terjadi pada proses restorasi film pada PT Tiga Belas Entertainment. karena dalam setiap pita Film memiliki tingkat kerusakan yang berbeda dan bahkan berbeda-beda pada setiap shootnya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 september 2017 sampai dengan 3 Oktober 2017.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Dan metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah studi kasus.

Hasil penelitian ini berisikan data hasil observasi dan petikan wawancara bagaimana proses restorasi itu terjadi dan mampu untuk memenuhi standarisasi kualitas siaran di televisi. Selain dari proses restorasi yang di jelaskan oleh penulis. Di temukan juga banyak perbedaan dari proses restorasi yang ada pada PT Tiga Belas Entertainment, karena yang dengan tujuannya yang mengejar nilai komersialnya Sehingga banyak perbedaan-perbedaan yang seharusnya nilai-nilai restorasi itu di pertahankan namun tidak di temukan dalam proses restorasi yang ada pada PT Tiga Belas Entertainment. Penelitian ini peneliti juga menjelaskan langkah-langkah proses restorasi scara manual berikut juga alat-alat yang di gunakan pada proses preservasi film.



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi *Broadcasting*  
Wahyu Juliatno  
44112110090

**“TRASFORMASI FILM LAWAS TERHADAP RESTORASI FILM (STUDI KASUS PT TIGA BELAS ENTERTAINMENT)“**

Bibliografi= 87 Page+ 5 Sub+ 25 Book+ 5 Website

**ABSTRAKSI**

Restoration was first introduced in 2011 through the film "Lewat Djam Malam" by the creator usmar ismail. The film was successfully performed restoration process with previously done preservation process and completion of finished material. Then followed by the restoration of "Tiga Dara" Movie in 2015 by carrying 4K image quality successfully gives new color to FFI celebration in 2015.

Lately with a successful restoration through both titles The film has one company that tries to take away from the film restoration phenomenon in Indonesia. Namely PT Thirteen Entertainment through its Flik TV channel on INDIHOME, Flik TV performs Preservation and Digital Restoration process at one time with different level of damage on each Celluloid Ribbon. The purpose of this research is to know and describe how the innovation that happened in film restoration process at PT Tiga Belas Entertainment. because in each film band has a different level of damage and even vary on each shoot. This study was conducted on September 1, 2017 to October 3, 2017.

This research uses descriptive research type with qualitative approach. And the method used in this research is case study.

The results of this study contains data of observations and excerpts of interviews with. In addition to the restoration process described by the author. There were also many differences from the restoration process of PT Tiga Belas Entertainment, because of its commercial shifting objectives many of the differences that should have been restored were not found in the restoration process of PT Thirteen Entertainment. This research also describes the steps of the restoration process as well as the tools used in the preservation process of the film.